BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Merokok di tempat umum, khususnya di ruang publik, merupakan fenomena yang terus berkembang di masyarakat, meskipun dampak negatifnya sudah banyak diketahui. Dalam konteks ruang publik seperti taman, mal, atau area publik lainnya, perilaku merokok sembarangan tidak hanya mengganggu kenyamanan, tetapi juga membahayakan kesehatan orang lain. Asap rokok yang menyebar di ruang publik dapat memicu gangguan pernapasan, iritasi mata, serta memperburuk kondisi medis bagi orang yang sudah memiliki masalah kesehatan. Ini mencerminkan kurangnya kesadaran terhadap hak orang lain untuk menikmati udara bersih dan lingkungan yang sehat.

Di sisi lain, perilaku merokok di area publik terbuka seperti taman kota, halte bus, atau trotoar juga menimbulkan risiko serius. Asap rokok yang menyebar tidak hanya membahayakan perokok itu sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Selain itu, puntung rokok yang dibuang sembarangan dapat menambah polusi lingkungan dan berpotensi menyebabkan kebakaran kecil. Fenomena ini semakin menjadi masalah di kota-kota besar, di mana kepadatan penduduk dan ruang terbatas memperburuk dampak dari perilaku merokok di ruang publik.

Karya ini lahir dari keresahan terhadap perilaku merokok di ruang publik yang masih sering terjadi. Melalui karya visual ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami bahaya yang ditimbulkan oleh merokok sembarangan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Karya ini juga bertujuan untuk menyuarakan urgensi untuk menciptakan kesadaran yang lebih besar mengenai pentingnya menghormati hak orang lain untuk hidup di lingkungan yang bebas dari polusi asap rokok.

Urgensi karya ini terletak pada pentingnya memberikan informasi yang mudah dipahami mengenai bahaya merokok di tempat umum dan mendorong perubahan perilaku dalam masyarakat. Melalui pendekatan visual yang kuat, karya ini berusaha menyentuh perasaan audiens dan mengajak mereka untuk lebih

peduli terhadap dampak merugikan dari perilaku merokok yang tidak bertanggung jawab. Data dan dokumentasi berupa foto diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pengaruh perilaku ini terhadap kesehatan dan keselamatan orang lain. Dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga ruang publik yang bebas polusi, karya ini diharapkan dapat memicu perubahan baik di tingkat individu maupun kebijakan. Karya ini bukan hanya berfungsi sebagai kritik terhadap perilaku merokok di ruang publik, tetapi juga sebagai seruan untuk tindakan yang lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan publik yang lebih sehat dan aman bagi semua.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana visualisasi yang efektif dapat digunakan untuk mengkritik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif merokok di ruang publik, serta mendorong perubahan perilaku dan kebijakan yang lebih baik?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat, masalah dalam pengkaryaan ini dibatasi pada perokok aktif yang menggunakan ruang publik.

1.4 Tujuan Berkarya

Adapun tujuan dari pengkaryaan ini adalah:

1. Menciptakan karya seni fotografi media campuran berjudul "Dialog dengan Asap" yang secara visual kuat merepresentasikan dampak negatif merokok di ruang publik.
2. Menggunakan pendekatan fotografi konseptual dan elemen desain grafis untuk menyampaikan pesan kritis mengenai bahaya merokok bagi perokok aktif maupun pasif di lingkungan publik.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan urgensi menciptakan lingkungan yang bebas dari asap rokok serta mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dalam menjaga kesehatan bersama.

1.5 Sistematika Penulisan

A. BAB 1, Pendahuluan

   Bab ini menjabarkan pokok-pokok permasalahan dasar yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

B. BAB II, Referensi dan Kajian Literatur

   Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dalam melakukan kajian penulisan dan pengkaryaan.

C. BAB III, Pengkaryaan

   Bab ini berisikan konsep karya dan penjabaran proses penciptaan karya mulai dari persiapan, sketsa, alat, dan bahan, proses pengerjaan karya sampai karya selesai.

D. BAB IV, Penutup

   Bab ini berisikan kesimpulan dan juga saran jika ada. kesimpulan berisi pernyataan-pernyataan hasil simpulan dari karya.
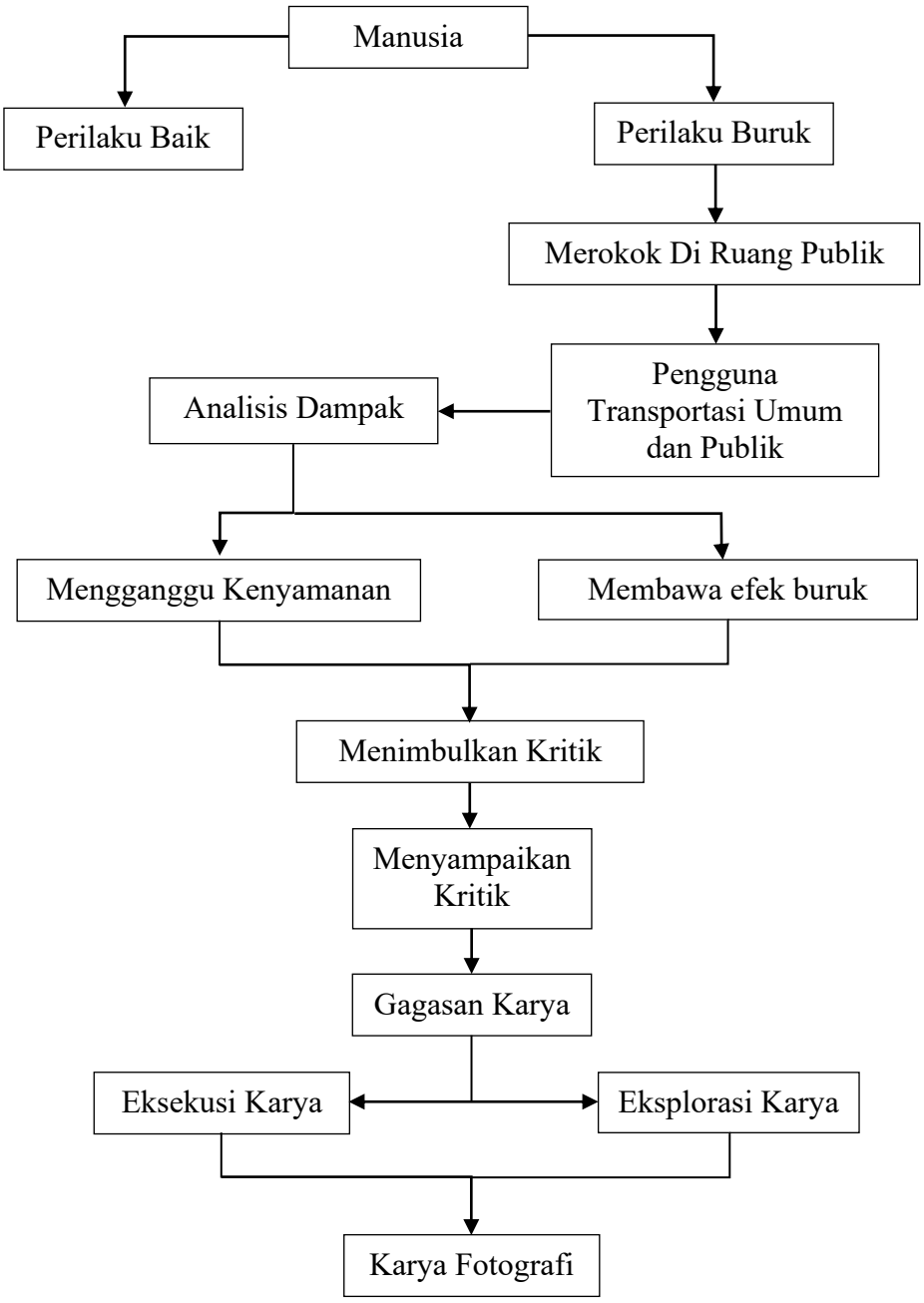
1.6 Kerangka Berpikir